

# HIQU'

— Health, Lifestyle, & Quarantine —



**KARANTINA KESEHATAN**



## WAJAH BARU BKK PANGKALPINANG

**Mari Berkenalan!**  
dengan Agus Syah Fiqhi Haerullah, SKM, MKM

**Siperintis Perubahan**



**DAFTAR ISI**

Halaman Sampul

Daftar Isi \_\_\_\_\_ **01**

Halo Sobat Sebalai \_\_\_\_\_ **02**

Filosofi Hiqu' \_\_\_\_\_ **03**

Wajah Baru BKK Pangkalpinang \_\_\_\_\_ **05**

Mari Berkenalan! dengan \_\_\_\_\_ **09**  
Agus Syah Fiqhi Haerullah, SKM, MKM

Siperintis Perubahan \_\_\_\_\_ **11**

Middle East Respiratory Syndrome (MERS) \_\_\_\_\_ **14**

Mengenal Penyakit Malaria \_\_\_\_\_ **16**

SBH Pangkalan Depati Amir \_\_\_\_\_ **21**

Pembentukan Forum \_\_\_\_\_ **24**  
Pelabuhan Sehat Tanjungpandan

Review Dokumen \_\_\_\_\_ **26**  
Rencana Kontigensi

Screening HIV & TB \_\_\_\_\_ **29**

Kawasan Bebas Asap Rokok \_\_\_\_\_ **31**

Digombalin Pake Pantun \_\_\_\_\_ **33**  
Ala Dedi

# HIQU'

**Penanggung Jawab :**

Agus Syah Fiqhi Haerullah, SKM, MKM

**REDAKTUR :**

- Jhonson Simartama, SKM
- Fikry Pratama, S.Kom.MPH

**PENYUNTING :**

Zara Oktavia, S.I.P.

**DESIGN KONTEN :**

Gusti Dinda Permata, S.Kom  
Rama Putra, S.T.

**KONTRIBUTOR :**

- Rudini, SKM, M.Epid
- dr. M. Leo Arybowo
- Ruci, SKM
- Aribby, SKM
- Dedi Sartomi, SKM
- Rahayu, SKM
- Edison Ramces Sianturi, SKM

**ALAMAT REDAKSI :**

Komplek Perkantoran Pemerintahan  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
( Jl. Pulau Bangka - Pangkalpinang )  
<https://bkkpangkalpinang.com>  
[bkkpangkalpinang1@gmail.com](mailto:bkkpangkalpinang1@gmail.com)

# Halo Sobat Sebalai!

**P**uji dan syukur kami panjatkan kepada Allah, SWT. Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan karunia dariNya lah buletin HIQU' Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang edisi pertama secara resmi diterbitkan. Buletin HIQU' merupakan hasil buah pikir kolektif pegawai BKK Pangkalpinang yang dikemas semenarik mungkin agar menyenangkan bagi yang membaca.

Edisi pertama bulletin ini memuat sedikitnya terkait wajah baru Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang, pengenalan wilayah kerja yang ada di BKK Pangkalpinang, serta berbagai kegiatan pelayanan kekarantinaan kesehatan, gaya hidup, juga informasi menarik lainnya.



Ada pula satu tulisan khusus yang memuat mengenai inovasi terbaru di BKK Pangkalpinang yaitu 'SIPERINTIS PERUBAHAN'!

Akhir kata, semoga kehadiran bulletin HIQU' dapat memperkaya khazanah bacaan sobat sebalai semuanya. Selamat membaca!



Agus Syah Fiqhi Haerullah, SKM., MKM  
Kepala BKK Pangkalpinang

---

# Filosofi HIQU

**H** IQU' yang berarti satu; diambil dari bahasa daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, tepatnya aksan bahasa daerah Kabupaten Bangka Selatan. Masyarakat Bangka Selatan umumnya menyebut kata satu dengan sebutan Hiqu' (baca: hikuk).

HIQU' dapat juga dibaca Haiku; (Haiku merupakan salah satu jenis sajak Jepang dengan pola 3 baris, merupakan warisan sastra dunia).

Sifat autentik dari penyebutan Haiku inilah yang berusaha diserap untuk HIQU' (Hikuk/Haiku) agar kelak buletin HIQU' (Hiqu'/ Haiku) dapat terus tumbuh dan menampilkan karya – karya autentik penuh makna serta berguna sebagai informasi dan pengetahuan.

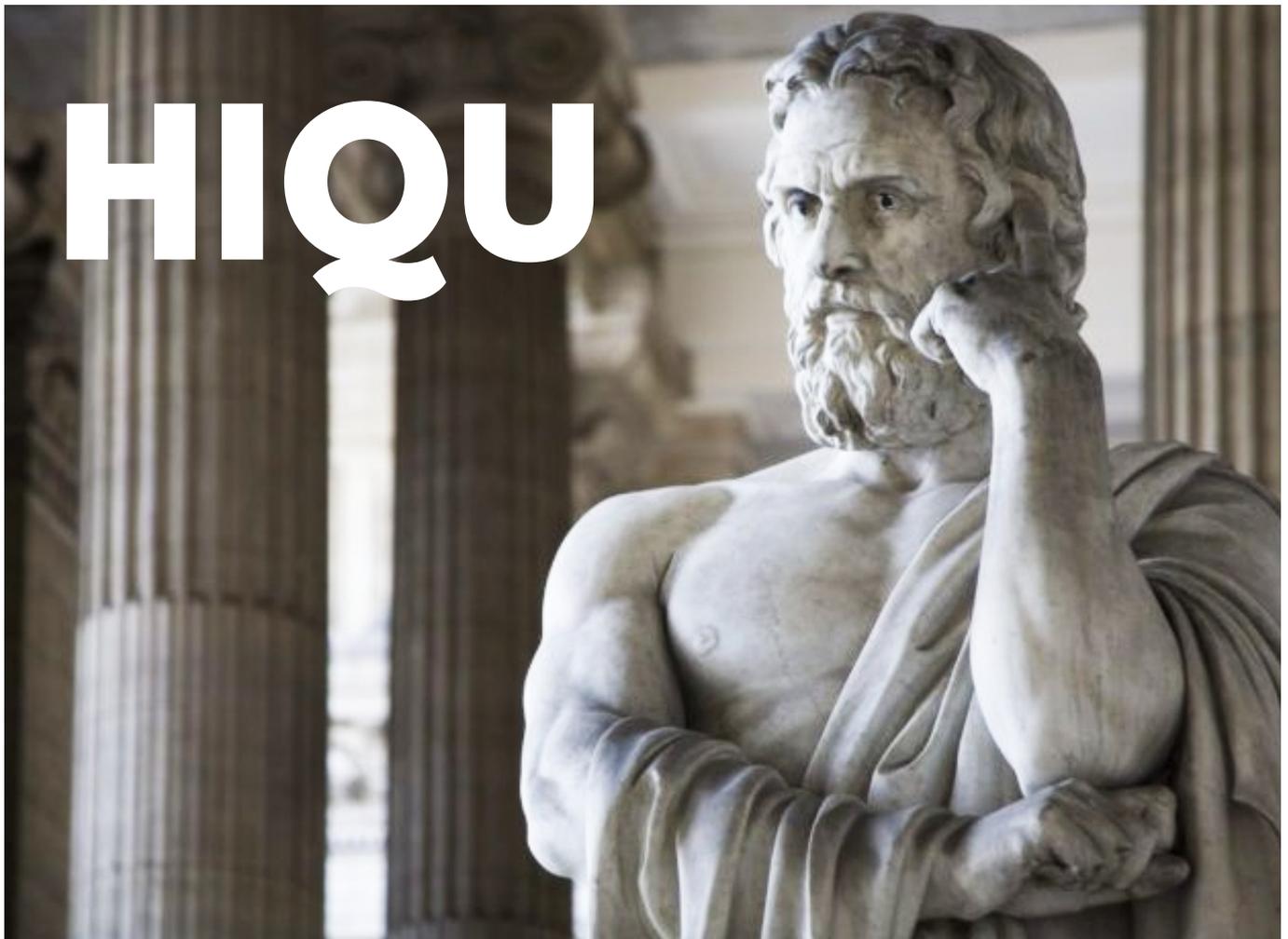
HIQU' juga merupakan akronim dari **Here Information Quarantine for you**.

HIQU' sebagai buletin diharapkan dapat menjadi satu wadah penyatuan ide kreatif dan gagasan dari keluarga besar Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang yang mampu menghadirkan citra baik instansi serta pelayanan optimal dalam bidang publikasi informasi.

**HIKUK = SATU**

**HIKUK BAE = SATU SAJA**

**HIKUK TU LA = SATU-SATUNYA**





# Wajah Baru BKK Pangkalpinang

**B**alai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dahulu dikenal dengan nama KKP Pangkalpinang atau Kantor Kesehatan Pelabuhan Pangkalpinang. Penamaan KKP Pangkalpinang sudah cukup melekat di kalangan masyarakat Bangka Belitung. Akan tetapi terjadi perubahan nomenklatur pada beberapa waktu terakhir, sehingga UPT ini menyandang nama baru yaitu BKK atau Balai Kekarantinaan Kesehatan Pangkalpinang.

Gedung kantor Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang saat ini terletak di Jl. Pulau Bangka, Kawasan Komplek Perkantoran Air Itam Kota Pangkalpinang. Letak kantor ini tepat berseberangan dengan kantor Kepolisian Daerah Bangka Belitung, juga berdampingan dengan gedung kantor instansi vertikal lainnya.

## Gedung Lama BKK Pangkalpinang

Awalnya, BKK Pangkalpinang melaksanakan kegiatan pelayanan kekarantinaan kesehatan di bangunan lama. Bangunan lama BKK Pangkalpinang terletak di Jl. Yos Sudarso Pangkalbalam, dekat dengan pintu masuk



*Tampak Depan Kantor Lama Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang*

Pelabuhan Pangkalbalam. Gedung lama BKK Pangkalpinang ini dibangun pada tahun 1983 di atas tanah milik Pelindo. Namun seiring berjalannya waktu, bertambahnya jumlah pegawai, dan geliat aktivitas pelayanan, bangunan lama dirasa kian sempit sehingga tidak lagi nyaman digunakan. Ditambah lagi, terdapat banyak kerusakan di berbagai sisi bangunan.

Wajar saja, Gedung lama BKK Pangkalpinang memang telah digunakan selama puluhan tahun. Meski beberapa kali telah dilakukan peremajaan gedung, kapasitas gedung lama tidak lagi memadai untuk terus difungsikan sebagai Kantor induk. Belum lagi lahan parkir kendaraan yang cukup sempit sehingga seringkali kendaraan operasional dan kendaraan milik pegawai terpaksa diparkir pada badan jalan. Kondisi seperti ini jika dibiarkan terus-menerus dikhawatirkan akan mengganggu lalu lintas masyarakat sekitar.

Hal ini kemudian mendorong Kepala Balai untuk mengajukan inisiasi hibah lahan. Hibah lahan diupayakan sebagai langkah awal pembangunan gedung kantor baru BKK Pangkalpinang di lokasi yang lebih luas dan strategis.

### Kerivayatan Pembangunan Gedung

Inisiasi hibah lahan diajukan pada tahun 2016 oleh Sirjon Sihotang, SKM yang saat itu masih menjabat sebagai Kepala Balai dengan didampingi oleh Sahabudin, SKM (Alm) selaku Kasubbag ADUM.

Hibah lahan diajukan atas sebidang tanah milik pemerintah Provinsi Bangka Belitung. Tidak berselang lama, pengajuan permohonan hibah lahan disetujui oleh pemerintah Provinsi yang diwakili oleh Dr. Yan Megawandi, S.H, M.Si selaku Sekretaris Daerah Provinsi Bangka Belitung.

Pada tahun berikutnya yaitu 2017, dimulailah pembangunan awal gedung baru dengan melaksanakan pembangunan fondasi talut. Tahun 2018, dilakukan penimbunan dan pemadatan lahan. Pada tahun 2019, dilakukan perencanaan Gedung oleh PT. Wahana Prima Konsultan.

Meski sempat terkendala pandemi Covid 19 selama dua tahun pada 2020 dan 2021, pembangunan Gedung baru akhirnya dilaksanakan pada 6 Juni 2022 dan selesai pada 7 Januari 2023 oleh PT. Rafandra Nusantara Gemilang. Pembangunan Gedung dilaksanakan pada masa kepemimpinan dr. Bangun Cahyo Utomo, M.Epid selaku Kepala Balai dengan didampingi Jhonson Simarmata, SKM selaku Kasubbag ADUM.



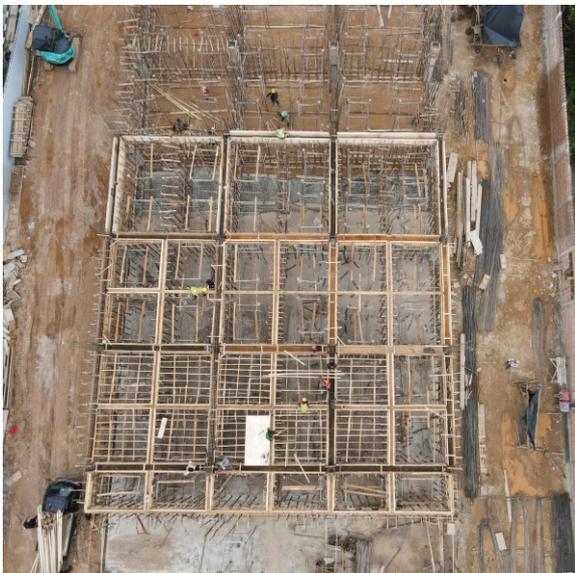
Penandatanganan Pakta Integritas Proyek Bersifat Strategis Pembangunan Gedung BKK Pangkalpinang



*Proyek Pembangunan Gedung  
BKK Pangkalpinang*



*Proyek Pembangunan Gedung  
BKK Pangkalpinang*



*Potret Pembangunan Gedung  
Melalui Kamera Drone*



*Potret Pembangunan Gedung  
Melalui Kamera Drone*

## Peresmian Gedung Baru BKK Kelas II Pangkalpinang

Tahun 2024, gedung baru Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang akhirnya diresmikan. Gedung diresmikan pada masa kepemimpinan Agus Syah Fiqhi Haerullah, SKM, MKM dan Jhonson SImarmata, SKM selaku Kasubbag ADUM. Acara dilaksanakan pada Senin, 13 Mei 2024 pukul 10.30 WIB s.d selesai dengan mengundang perwakilan stakeholder dan instansi lintas sektor.

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Dr.dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, Mars direncanakan hadir untuk meresmikan. Namun tepat pada hari tersebut Dirjen P2P berhalangan hadir di Kota Pangkalpinang, sehingga peresmian gedung baru dilakukannya secara daring.

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Dr.dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, Mars direncanakan hadir untuk meresmikan. Namun tepat pada hari tersebut Dirjen P2P berhalangan hadir di Kota Pangkalpinang, sehingga peresmian gedung baru dilakukannya secara daring.



*Peresmian gedung dilakukan secara daring oleh Dirjen P2P*

Adapun pengguntingan pita peresmian gedung dilakukan oleh PJ. Gubernur Bangka Belitung; Dr.Drs. Zafrizal Zakaria Ali, M.Si beserta Kepala BKK Pangkalpinang; Agus Syah Fiqhi Haerullah, SKM, MKM.

Dalam sambutannya pada peresmian gedung, PJ Gubernur Bangka Belitung menyampaikan pandangannya mengenai karakteristik Bangka Belitung yang merupakan provinsi kepulauan sehingga peran BKK Pangkalpinang selaku pelaksana kekarantinaan Kesehatan menjadi sangat penting dalam menjaga wilayah Bangka Belitung dari keluar masuknya penyakit.



## Fasilitas Gedung Baru BKK Pangkalpinang

Keseluruhan gedung baru Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang adalah seluas 1.690, 25 m<sup>2</sup> yang terdiri dari beberapa bangunan yaitu bangunan utama, mushola, rumah karantina, gudang, rumah genset, pos jaga, serta parkir beratap.

Adapun bangunan utama BKK Pangkalpinang terdiri atas 2 lantai. Lantai pertama terbagi atas beberapa ruangan yang utamanya difungsikan untuk kegiatan pelayanan Kesehatan, dan lantai kedua difungsikan untuk ruangan pegawai.

Saat masuk melalui pintu utama gedung, tamu akan disambut dengan lobi yang cukup luas. Terdapat sofa tunggu pada sayap kiri dan kanan serta meja resepsionis.

Juga terdapat beberapa ruangan lainnya di gedung utama seperti Laboratorium Sanitasi, Laboratorium Vektor, ruang meeting, ruang pegawai serta ruangan kepala balai, dapur, toilet, ruang laktasi, ruang arsip, perpustakaan, serta satu ruangan istimewa yaitu Ruang UPG.



## Ruang Khusus Unit Pengendali Gratifikasi (UPG)

Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan Zona Integritas (ZI) Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang menyediakan ruangan khusus Unit Pengendali Gratifikasi (UPG). Bukan tanpa alasan, penyediaan ruang khusus pengendali gratifikasi dimaksudkan untuk mendorong pegawai BKK Pangkalpinang lebih sadar dan peduli terhadap segala bentuk gratifikasi.

Seluruh fasilitas penunjang yang tersedia di gedung baru BKK Pangkalpinang diharapkan dapat mendorong optimalisasi kinerja instansi dalam mencapai pelayanan publik yang prima bagi masyarakat, khususnya pelayanan kekarantinaan kesehatan.



# Mari Berkenalan!

## dengan Agus Syah Fiqhi Haerullah, SKM, MKM

**M**ari berkenalan lebih dekat dengan Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang, Bapak Agus Syah Fiqhi Haerullah, SKM, MKM. Lelaki kelahiran Cirebon, 52 tahun yang lalu ini mulai menjabat sebagai Kepala BKK Pangkalpinang terhitung sejak Oktober 2023. Sudah hampir dua ahun tinggal di Pangkalpinang, Agus Syah mengaku cukup betah. Dengan mudah Agus Syah berbaur dengan cara hidup orang melayu di bumi serumpun sebalai.

Dalam keseharian di perantauan, Agus Syah kerap menghabiskan waktu sepulang kerja dengan nonton, kongko dengan teman, berolahraga sepeda keliling kota, atau mengikuti kajian keagamaan di lingkungan sekitar rumah dinas.

### Keluarga Agus Syah

Menikahi Rifka, S.Psi, MM yang merupakan gadis kelahiran Jakarta; keduanya dikaruniai tiga orang anak yaitu Adam Syah, M.H, Faylasufa Khaerullah, dan Mazaya Nazmi Khaerullah.

Sayang, tuntutan profesi Agus Syah sebagai abdi negara mengharuskan ia siap ditempatkan di mana saja sehingga mau tidak mau ia harus jauh dari keluarga. Sebelumnya, Agus Syah sempat ditempatkan di Yogyakarta dan Kalimantan sementara keluarganya bermukim di Jakarta.

*Potret Agus Syah dan kesukaannya bersepeda*



### Karir Agus Syah Fiqhi Haerullah SKM, MKM

1. Balai Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok 1998 - 2014
2. Sesditjen P2P 2014 - 2018
3. Balai Kekarantinaan Kesehatan Yogyakarta 2018 - 2020
4. Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sampit 2020- 2023

### Pendidikan Agus Syah

1. Diploma III: DIII Kesehatan Lingkungan AKL Jakarta
2. S1: Sarjana Kesehatan Masyarakat UHAMKA Jakarta
3. S2: Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (2009)

Saat ini, Agus Syah Fiqhi Haerullah, SKM, MKM ditugaskan menjabat sebagai Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dan memimpin beberapa Wilayah Kerja di bawah naungannya:



### Wilayah Kerja BKK Pangkalpinang

#### ● Wilayah kerja di pulau Bangka :

1. Wilayah kerja Bandara Depati Amir
2. Wilayah kerja Pangkal Balam
3. Wilayah Kerja Muntok
4. Wilayah Kerja Sungai Selan
5. Wilayah Kerja Belinyu

#### ● Wilayah kerja di pulau Belitung :

6. Wilayah kerja Tanjung Pandan
7. Wilayah kerja Manggar

### Riwayat Kepala BKK Kelas II Pangkalpinang

1.	Syafi'i Munaf	1985-1990
2.	dr. Gunadi	1990-2001
3.	Auly Tarmali, SKM	2001-2004
4.	Ishaq Ismail, SKM, M.Kes	2004-2006
5.	Alexander D. Payung, SKM	2006-2008
6.	H. Fauzi Suherman, SKM, M. Epid	2008-2013
7.	Sirjon Sihotang, SKM	2014-2019
8.	dr. Bangun Cahyo Utomo, M. Epid	2020-2023
9.	Agus Syah Fiqhi Haerullah, SKM, MKM	2023 s.d. sekarang

Dalam menjalankan perannya sebagai Kepala BKK Pangkalpinang, Agus Syah berharap dapat memberikan manfaat seluas – luasnya bagi orang lain, dapat menjadi contoh yang baik bagi tim di BKK Pangkalpinang, dan dapat membawa Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang ke arah kemajuan.

# Siperintis Perubahan

## Oleh : Jhonson Simarmata, SKM

**D**isiplin merupakan sikap dan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya, atau disiplin adalah tentang membagi waktu dan memilah sesuatu yang seharusnya dikerjakan dan yang tidak dikerjakan. Demikian halnya dengan pegawai, disiplin merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Pegawai dengan disiplin tinggi cenderung menunjukkan kinerja lebih baik dibanding mereka yang tidak.

Melihat hal ini, BKK Kelas II Pangkalpinang perlu menerapkan strategi efektif untuk membangun dan memelihara disiplin ASN dan Non ASN di BKK Kelas II Pangkalpinang sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan dan memberikan layanan publik optimal.

Salah satu indikator disiplin kerja yang sering digunakan adalah kehadiran atau presensi. Penerapan sistem presensi efektif dapat mendorong peningkatan disiplin ASN dan berdampak positif pada kinerja organisasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, BKK Pangkalpinang berinovasi melalui SIPERINTIS.

**SIPERINTIS** adalah Sistem Informasi Presensi Izin cuti dan Sakit. Beberapa hal yang diatur dalam aplikasi SIPERINTIS:

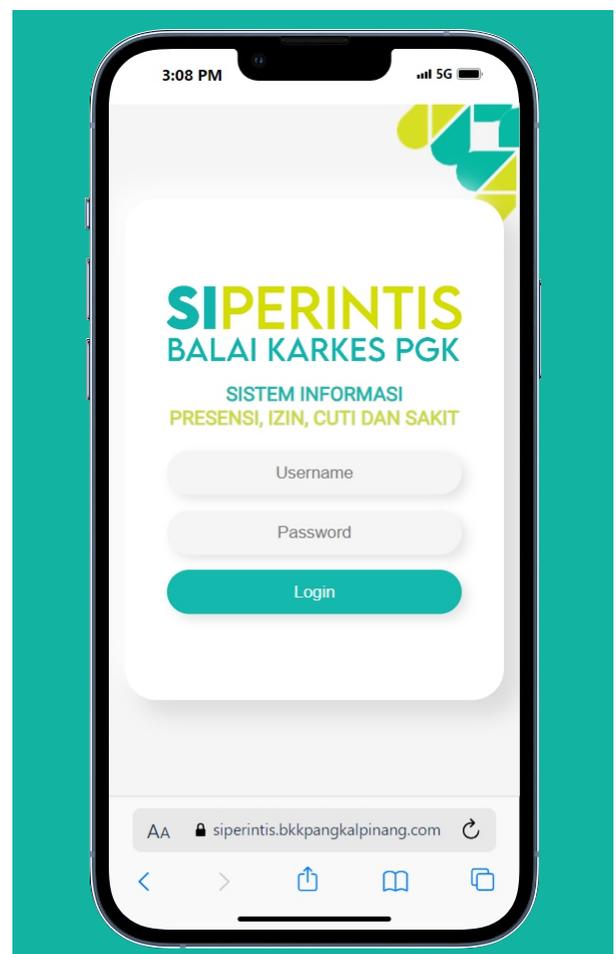
**a** Sistem pencatatan Presensi/kehadiran (datang dan pulang) dengan aplikasi berbasis android. Aplikasi ini dapat didownload pada handphone masing masing pegawai, dengan akun yang telah ditetapkan sesuai pengajuan pegawai. Dalam pelaksanaannya, sistem akan aktif bila pegawai berada pada jarak < 100 meter dari lokasi kantor dengan catatan fitur lokasi pada handphone harus diaktifkan. Absensi dilakukan dengan cara mengunggah foto selfie pada aplikasi. Waktu pengambilan foto selfie mewakili

waktu kehadiran pegawai. Bagi pegawai dengan rekam kehadiran terlambat dari waktu yang ditentukan ditandai dengan warna merah, sebaliknya bagi yang tidak terlambat ditandai dengan warna hijau.

**b** Sistem pengajuan izin secara online meliputi;

1. Izin absen
2. Dinas luar
3. Cuti
4. Sakit

Dalam proses pengajuannya diperlukan persetujuan Kasubag Administrasi Umum. Adapun pengisian fitur ini memudahkan pengelola kepegawaian dalam pencatatan admistrasi guna perhitungan untuk pembayaran uang makan dan tunjangan kinerja.



SIPERINTIS mulai digunakan oleh BKK Kelas II Pangkalpinang pada bulan Maret 2024. SIPERINTIS dirancang oleh Tim Internal BKK Pangkalpinang. Inovasi SIPERINTIS dihadirkan untuk memecahkan masalah dalam penggunaan finger print. Pada tahun sebelumnya, BKK Pangkalpinang menggunakan finger print sebagai rekam kehadiran. Namun dalam penggunaannya mengalami beberapa kendala seperti:

- Alat error, rusak (perbaikannya harus di kirim ke kantor induk, absensi kembali manual dan bila penggantian alat harga relatif mahal dan termasuk belanja modal sehingga proses pengadaan tidak bisa segera).
- Data pada finger print sering kali tidak support dengan perangkat pengambil data.
- Rekapitulasi data dari semua alat di Kantor Induk dan wilayah kerja memakan cukup banyak waktu.

## Keuntungan SIPERINTIS

Ada beberapa keuntungan dari penggunaan SIPERINTIS, yaitu:

1. Pegawai tidak harus melakukan absensi pada tempat khusus untuk rekam kehadiran, karena dapat menggunakan handphone digenggamannya. Dengan jarak < 100 meter dari lokasi kantor sudah dapat melakukan rekam kehadiran.
2. Satuan Kerja tidak lagi dibebani pengadaan alat atau perbaikan alat, karena alat telah dimiliki oleh semua pegawai.
3. Lebih memudahkan pengelola kepegawaian dalam rekapitulasi kehadiran pegawai, karena pencatatan kehadiran otomatis dan akurat. Rekapitulasi data absensi dari Wilayah Kerja tidak lagi membutuhkan waktu pengiriman data sebab semua sudah terekap secara otomatis dalam satu aplikasi SIPERINTIS.
4. Pemantauan kehadiran oleh Pengelola Kepegawaian jadi lebih mudah diakses sehingga dapat menghemat waktu dan sumber daya dibanding sebelumnya dihabiskan untuk mengawasi absensi secara manual.
5. Tergintegrasikan dengan data lain terkait

kepegawaian, seperti: cuti, sakit, dinas luar. Data yang terintegrasi dalam satu sistem sangat memudahkan dalam pengelolaan data kehadiran untuk keperluan pengajian maupun administrasi kepegawaian lainnya seperti pemberian reward dan punishment.

6. Fitur pelaporan komprehensif  
Dengan informasi yang rinci dari sistem ini, pimpinan dan pejabat kepegawaian serta tim analisa kepegawaian dapat memahami pola kehadiran pegawai secara lebih baik dan menemukan tren yang mungkin memerlukan perhatian khusus.

**SIPERINTIS** juga dapat berfungsi sebagai:

1. **Autocheck** atau pemeriksaan otomatis. Artinya pegawai dapat memeriksa absensi harian melalui akunnya sendiri:
  - Rekapitulasi absensi harian dapat dilihat oleh pegawai yang bersangkutan. Jika kehadirannya tepat waktu maka absensi akan ditandai dengan warna hijau, jika terlambat tercatat waktu hadir berwarna merah.



- SIPERINTIS memiliki fitur SEJARAH. Artinya pegawai dapat melihat riwayat kehadirannya pada bulan yang telah berlalu. Baik buruknya, hal ini menjadi evaluasi sendiri bagi pegawai yang bersangkutan.

2 **Crossceck** artinya melalui sistem ini pimpinan dapat langsung mengecek data kehadiran pegawai berdasarkan nama dan lokasi kerja, apakah pegawai terlambat atau berapa banyak keterlambatan pegawai yang bersangkutan.

No.	Tanggal	Jam Masuk	Foto Masuk	Jam Pulang	Foto Pulang	Status	Keterangan	Total Jam Kerja
1	Senin, 01-Apr-2024	07:06:21		17:08:35		Hadir	Tepat Waktu	10 Jam : 2 Menit
2	Selasa, 02-Apr-2024	07:01:35		17:39:35		Hadir	Tepat Waktu	10 Jam : 38 Menit
3	Rabu, 03-Apr-2024	06:55:28		16:12:46		Hadir	Tepat Waktu	9 Jam : 17 Menit

### 3. SIPERINTIS PERUBAHAN

Inovasi BKK Kelas II Pangkalpinang melalui aplikasi 'SIPERINTIS' diharapkan dapat mendorong perubahan berupa peningkatan kinerja secara berkelanjutan serta pelayanan publik lebih optimal. Hal ini tidak terlepas dari peran SIPERINTIS dalam membangun dan memelihara disiplin pegawai. Melalui sistem ini, BKK Pangkalpinang berupaya membangun disiplin pegawai untuk meningkatkan kinerja dengan cara pemberian reward dan punishment. Pemberian reward dan punishment terkait disiplin kehadiran dilakukan sebagai motivasi untuk semua pegawai.

Hal rutin yang biasa dilakukan BKK Pangkalpinang dalam membangun budaya disiplin kerja adalah “Apel Pagi Senin dan Kamis” setiap minggunya.

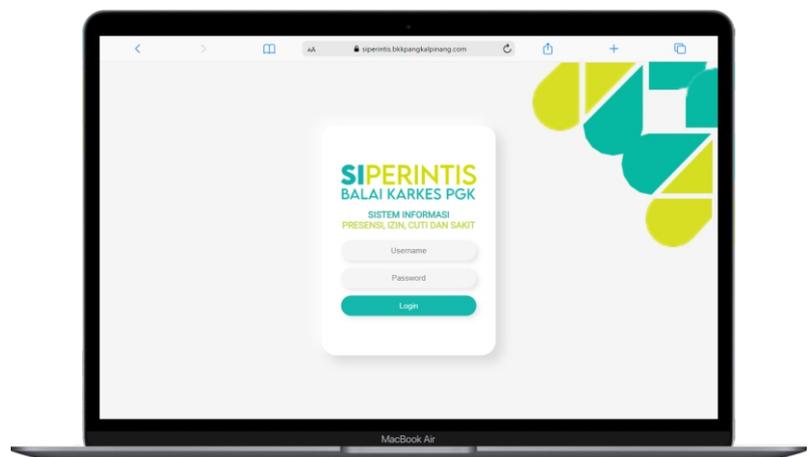
Pada apel ini diberikan reward dan punishment bagi pegawai yang disiplin dan kurang disiplin.

Bagi pegawai yang disiplin secara terus menerus dengan hasil kerjanya baik, maka diberikan reward HoTM (Hero of The Month) di tingkat satker per tiga bulan (penilaian SKP) dan secara nasional sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Pemberian reward lainnya yaitu pemasangan foto pada ruang publik di instansi dan media sosial. Diharapkan melalui SIPERINTIS, kinerja pegawai mengalami perubahan menjadi semakin baik di waktu mendatang.

Reward HoTM diberikan berdasarkan data hasil kinerja pada SKP dan rekapitulasi SIPERINTIS (datang tepat waktu sesuai dengan ketentuan jam kerja yang berlaku). Seorang pegawai yang memenuhi kriteria berhak diusulkan menjadi kandidat HoTM Kemenkes pada bulan Juni, September dan Desember. Demikian halnya dengan pegawai dengan disiplin kehadirannya baik, namun hasil kinerja berdasarkan SKP tidak cukup baik, maka pegawai yang bersangkutan diprioritaskan untuk mengikuti pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan yang lainnya.

Dengan menerapkan SIPERINTIS sebagai absensi online, BKK Kelas II Pangkalpinang dapat merasakan manfaat berupa efisiensi operasional yang lebih tinggi dan keakuratan data yang lebih baik. Selain itu, SIPERINTIS juga memberikan kemudahan yaitu data pegawai telah terintegrasi dalam satu sistem otomatis sehingga memudahkan pengelolaan kehadiran pegawai, khususnya dalam pembayaran uang makan dan tunjangan kinerja pegawai.



# Middle East Respiratory Syndrome (MERS)

Oleh: dr. M. Leo Arybowo

**E**merging Infectious Disease (EIDs) adalah penyakit yang muncul dan menyerang suatu populasi untuk pertama kalinya, atau telah ada sebelumnya namun meningkat dengan sangat cepat, baik dalam hal jumlah kasus baru didalam suatu populasi, atau penyebarannya ke daerah geografis yang baru.

Yang juga dikelompokkan dalam EIDs adalah penyakit yang pernah terjadi di suatu daerah di masa lalu, kemudian menurun atau telah dikendalikan, namun kemudian dilaporkan lagi dalam jumlah yang meningkat. Kadang-kadang sebuah penyakit lama muncul dalam bentuk klinis baru, bisa jadi lebih parah atau fatal. Penyakit ini disebut dengan penyakit lama (re-emerging).

## Termasuk Dari Penyakit Infeksi Emerging (EIDs):

1.COVID-19

2.Mpox

3.Penyakit virus Hanta

4.Demam kuning (yellow Fever)

5.Demam Lassa

6.Middle East Respiratory Syndrome (MERS)

7.Penyakit Virus Ebola (PVE/EVD)

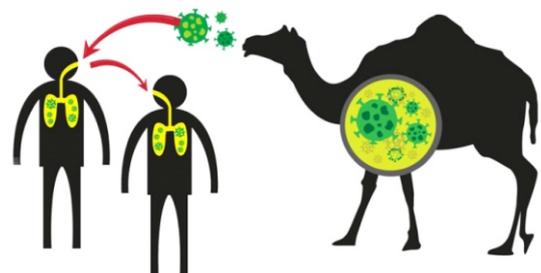
8.Penyakit Virus Nipah

9.Legionellosis, dan masih banyak lagi

Dalam artikel ini, akan dibahas secara khusus mengenai MERS

## ■ Middle East Respiratory Syndrome (MERS)

Middle East Respiratory Syndrome (MERS) adalah penyakit yang menginfeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh suatu subtipe baru dari virus corona yang belum pernah ditemukan menginfeksi manusia sebelumnya. Virus corona merupakan keluarga besar dari virus yang dapat menimbulkan kesakitan maupun kematian pada manusia dan hewan. Virus corona dapat menimbulkan kesakitan pada manusia dengan gejala ringan sampai berat seperti selesma (common cold), Sindroma Saluran Pernapasan Akut yang berat (SARS/ Severe Acute Respiratory Syndrome) dan penyakit Coronavirus-2019 (COVID-19).



MERS-COV

Middle East Respiratory Syndrome

## ■ Situasi di Indonesia

Jumlah kasus suspek MERS di Indonesia sejak tahun 2013 sampai 2020 terdapat sebanyak 575 kasus suspek. Sebanyak 568 kasus dengan hasil lab negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya. Sampai saat ini, belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.

## ■ Situasi Global

Jumlah kasus suspek MERS di Indonesia sejak tahun 2013 sampai 2020 terdapat sebanyak 575 kasus suspek. Sebanyak 568 kasus dengan hasil lab negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya. Sampai saat ini, belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.

## ■ Gejala, Tanda, Masa Inkubasi MERS

Masa inkubasi MERS (waktu antara saat seseorang terinfeksi MERS hingga timbul gejala) biasanya sekitar 5 atau 6 hari, namun bisa berkisar antara 2 sampai 14 hari. Gejala klinis dari penyakit MERS dapat berupa asimtomatik (tanpa gejala), gejala pernapasan ringan, gejala pernapasan akut hingga kematian. Namun, sebagian besar kasus konfirmasi MERS mengalami sindrom saluran pernapasan akut yang berat dengan gejala awal yang paling sering ditemukan, yaitu demam, batuk, dan sesak napas. Beberapa kasus juga mengalami gejala gastrointestinal seperti diare dan mual/muntah.

## ■ Cara Transmisi (Penularan)

Virus MERS bertransmisi seperti virus corona yang lain, yaitu menyebar dari sekresi saluran pernafasan (droplet). Akan tetapi mekanisme penyebaran virus secara tepat belum diketahui dengan pasti. Penularan infeksi MERS dari manusia ke manusia terutama terjadi di layanan kesehatan. Sedangkan, penularan infeksi MERS dari hewan ke manusia masih belum diketahui. Namun hingga saat ini unta cenderung menjadi reservoir utama penyebab penyakit MERS dan sumber hewan infeksi pada manusia.

1. Penularan dari hewan ke manusia  
MERS-CoV merupakan virus zoonosis yang ditularkan dari hewan ke manusia melalui kontak langsung atau tidak langsung dengan unta dromedaris yang terinfeksi di beberapa negara Timur Tengah, Afrika, dan Asia Selatan.
2. Penularan dari manusia ke manusia  
Virus ini dapat menular antar manusia secara terbatas, dan tidak terdapat transmisi penularan antar manusia yang berkelanjutan. Kemungkinan penularannya dapat melalui:
  - Langsung: melalui percikan dahak (droplet) pada saat pasien batuk atau bersin
  - Tidak Langsung: melalui kontak dengan benda yang terkontaminasi virus.

Sebanyak 80% kasus konfirmasi yang dilaporkan di Arab Saudi diakibatkan dari kontak langsung dan tidak langsung dengan unta dromedaris yang terinfeksi di fasilitas pelayanan kesehatan. Sedangkan kasus yang teridentifikasi di luar Timur Tengah umumnya adalah individu yang terinfeksi di Timur Tengah dan kemudian melakukan perjalanan ke daerah di luar wilayah tersebut.

## ■ Pencegahan dan pengobatan

Saat ini belum ada vaksin atau perawatan khusus yang tersedia, namun beberapa vaksin dan perawatan khusus MERS-CoV sedang dalam tahap pengembangan klinis. Karena belum ada terapi khusus MERS, perawatan pasien MERS bersifat suportif dan berdasarkan kondisi klinis pasien.

Sebagai tindakan pencegahan umum, siapa pun yang mengunjungi peternakan, pasar, lumbung, atau tempat lain di mana unta dromedaris dan hewan lainnya berada harus menerapkan tindakan kebersihan umum, termasuk mencuci tangan secara teratur sebelum dan sesudah menyentuh hewan, dan harus menghindari kontak dengan hewan yang sakit. Konsumsi produk hewani mentah atau setengah matang (termasuk susu dan daging) yang mengandung risiko tinggi infeksi dari berbagai patogen penyebab penyakit pada manusia sebaiknya dihindari. Akan lebih aman untuk mengkonsumsi makanan matang atau sudah melalui proses pasteurisasi.

## ■ Daftar Pustaka

Kemendes RI, Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging (<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/penyakit-virus/middle-east-respiratory-syndrome-mers>)

WHO Fact Sheet about Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) ([https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/middle-east-respiratory-syndrome-coronavirus-\(mers-cov\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/middle-east-respiratory-syndrome-coronavirus-(mers-cov)))

WHO Disease Outbreak News (<https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news>)

WHO Eastern Mediterranean's Situation Update (<https://www.emro.who.int/health-topics/mers-cov/mers-outbreaks.html>)

# Mengenal Penyakit Malaria

## Oleh: Dedi Sartomi

**K**ita mungkin tidak asing dengan penyakit malaria, namun apakah kita semua sudah memahami dengan baik mengenai penyakit ini? Malaria merupakan salah satu penyakit menular serius dan dapat mengancam jiwa jika tidak ditangani dengan baik

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang terinfeksi.

Terdapat beberapa spesies *plasmodium* yang dapat menyebabkan malaria pada manusia, yaitu *Plasmodium Falciparum*, *Plasmodium Vivax*, *Plasmodium Ovale*, *Plasmodium Ovale*, *Plasmodium Malariae*, sedangkan *Plasmodium Knowlesi* yang biasanya menginfeksi monyet juga dapat menyebabkan penyakit pada manusia.

Penyakit malaria hingga kini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dengan angka kesakitan dan kematian yang cukup tinggi serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) dan/atau wabah serta memberikan dampak kerugian ekonomi masyarakat.

### Epidemiologi Malaria

Malaria dapat dipengaruhi oleh tiga variable yaitu Agen, (Plasmodium), Host (Manusia, Nyamuk) dan Lingkungan (Environment).



Dalam transmisi malaria, dikenal adanya vektor. Secara umum malaria dapat digambarkan sebagai berikut:

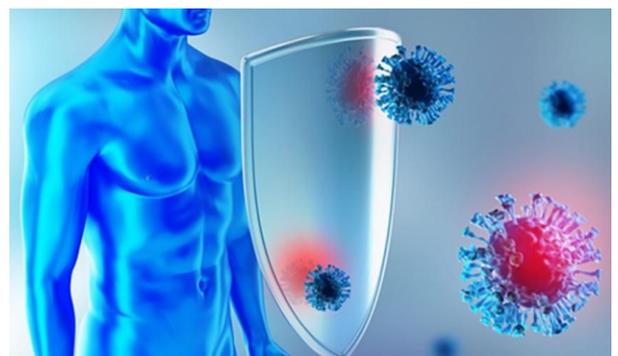
### A. Faktor Agen:

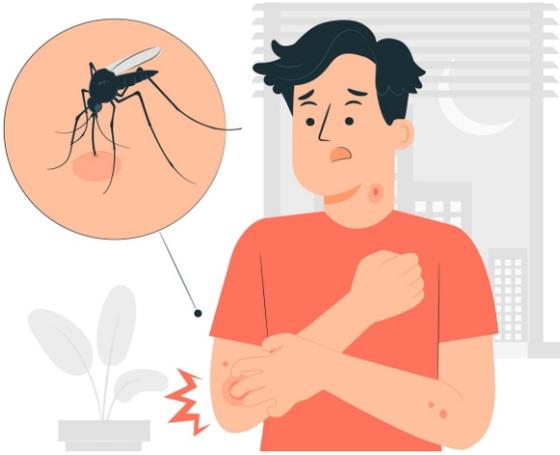
Penyebab malaria adalah parasit dari genus *Plasmodium* sp, dan terdiri dari 5 spesies: *plasmodium falciparum*, *plasmodium vivax*, *plasmodium malariae*, *plasmodium ovale*, dan *plasmodium knowlesi*. Jenis *plasmodium* di Indonesia yang banyak ditemukan di Indonesia adalah *plasmodium falciparum* dan *plasmodium vivax*.

### B. Faktor Host (Manusia dan Nyamuk)

-Faktor yang mempengaruhi host intermediate (manusia) antara lain:

- 1.Ras
- 2.Kekurangan Enzim tertentu, misalnya glukosa 6 fosfat dehidrogenase untuk perlindungan terhadap infeksi *plasmodium falsiparum*
- 3.Imunitas
- 5.Umur dan jenis kelamin





**-Faktor yang dipengaruhi Host Nyamuk antara lain:**

1. Perilaku nyamuk berdasarkan:
  - Tempat hinggap atau istirahat: eksofilik (di luar rumah) dan endofilik (di dalam rumah)
  - Tempat menggigit: eksofagik (di luar rumah) dan endofilik (di dalam rumah)
  - Obyek yang digigit: antropofolik (menggigit manusia) dan zoofilik (menggigit hewan)
2. Umur Nyamuk (Longevity)  
Nyamuk dewasa dapat hidup selama dua minggu sampai beberapa bulan dengan perkembangbiakan nyamuk, pada fase jentik dan kepompong selalu memerlukan air.
3. Kerentanan nyamuk terhadap infeksi gametosit
4. Frekuensi menggigit manusia
5. Siklus gonotrofik, yaitu waktu yang diperlukan untuk matangnya telur.

**C. Faktor lingkungan (Environment)**

1. Fisik, meliputi: suhu udara, kelembaban, hujan, angin, sinar matahari, arus air, iklim
2. Kimiawi, meliputi: pengaruh kadar garam dari tempat perkembangbiakan, seperti *An.sundaicus* tumbuh optimal pada air payau (kadar garam 12– 18‰) dan tidak dapat berkembang pada kadar garam 40‰ keatas, *An.letifer* dapat hidup di tempat yang asam atau pH rendah
3. Biologik
  - Adanya bakau, lumut (algae)
  - Adanya berbagai jenis ikan pemakan larva
  - Adanya ternak sapi, kerbau, babi dan lainnya yang dapat mengurangi jumlah gigitan nyamuk pada manusia.
4. Sosial budaya

- Kebiasaan berada diluar rumah sampai larut malam
- Tingkat kesadaran Masyarakat tentang bahaya malaria akan mempengaruhi kesediaan Masyarakat untuk menanggulangi malaria
- Berbagai kegiatan manusia seperti pembuatan bendungan yang menguntungkan penularan malaria atau terbantuknya tempat perkembangbiakan vector buatan (Man Made Breeding Place)
- Meningkat pariwisata dan perjalanan dari dan ke daerah endemik sehingga meningkatkan kasus impor.

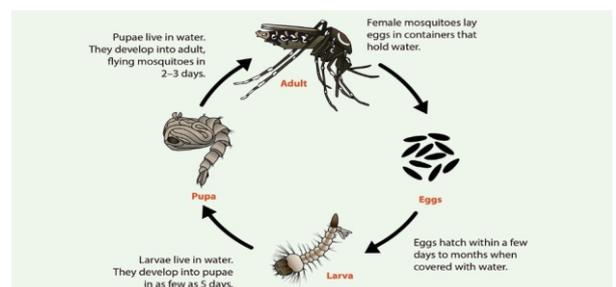
Bagaimana daur hidup nyamuk anopheles?

**Daur hidup nyamuk**

Jumlah spesies nyamuk *Anopheles* sp di Indonesia yang telah diidentifikasi dan dikonfirmasi sebagai vektor malaria yaitu sejumlah kurang lebih 25 spesies. Antara satu spesies dengan spesies lainnya terdapat perbedaan bionomik (perilaku/kesukaan), baik dalam hal pemilihan habitat (tempat perkembangbiakan/perkembangbiakan), pemilihan host, pemilihan tempat beristirahat, maupun pola aktivitas (fluktuasi kepadatan).

Suatu spesies *Anopheles* dapat dikatakan sebagai vektor malaria di suatu daerah apabila di bagian kelenjar ludahnya ditemukan sporozoit. Keberadaan sporozoit di kelenjar ludah nyamuk dapat dideteksi dengan tiga cara, yaitu secara:

- Mikroskopis dengan menggunakan mikroskop.
- Immunologis dengan metode Enzyme Linked Immunosorbent Assay (ELISA)
- Molekular, dengan menggunakan teknik polymerase chain reaction (PCR)



Nyamuk dewasa akan meletakkan telurnya di permukaan air. Nyamuk mengeluarkan telur sebanyak + 100 – 300 butir sekali bertelur dan besarnya telur sekitar 0,5 mm. Setelah 1 -2 hari telur itu menetas menjadi jentik dengan bentuk yang sangat halus seperti jarum jam. Selama periode jentik dalam pertumbuhannya akan berganti kulit sebanyak 4 kali (4 instar). Waktu yang diperlukan untuk pertumbuhan jentik menjadi kepompong/pupa sekitar 8 – 10 hari tergantung suhu, makanan dan spesies nyamuk. Setelah 8 sampai 10 hari maka jentik itu akan berubah menjadi kepompong (pupa).

Kepompong merupakan tingkatan (stadium) istirahat dan tidak makan. Pada stadium ini terjadi proses pembentukan alat-alat tubuh nyamuk dewasa seperti alat kelamin, sayap dan kaki. Tingkatan ini memerlukan waktu 1-2 hari. Setelah cukup waktu dari kepompong/pupa akan keluar nyamuk dewasa yang dapat dibedakan antara jantan dan betina dari antenanya.

Nyamuk Anopheles mengalami metamorfosa sempurna yaitu stadium telur, larva, pupa dan dewasa yang berlangsung selama 7 – 14 hari. Tahapan ini dibagi ke dalam dua habitat / lingkungan air (aquatic) dan di daratan (terrestrial). Nyamuk dewasa muncul dari lingkungan aquatic ke lingkungan terrestrial setelah menyelesaikan daur hidupnya.

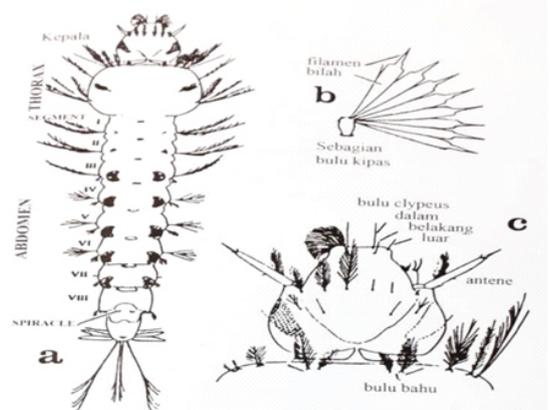
Pada tubuh nyamuk dewasa terdapat bercak pucat dan gelap pada sayap, beristirahat dengan kemiringan 45 derajat pada permukaan. Pada stadium dewasa, Anopheles sp jantan dan betina memiliki palpi yang hampir sama dengan panjang probosisnya. Bagian-bagian tubuh nyamuk dewasa, bagian utama nyamuk dewasa betina yang penting untuk diidentifikasi yaitu tubuh yang terdiri dari kepala, dada, dan perut.

### Habitat Nyamuk Anopheles

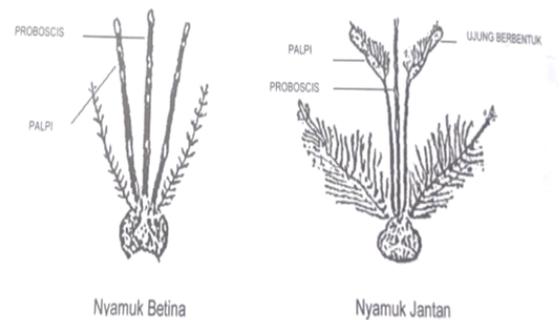
Tempat perkembangbiakan nyamuk Anopheles sp yaitu pada genangan-genangan air, bak air tawar maupun payau, tergantung jenis nyamuk. Air tidak boleh tercemar atau terpolusi dan biasanya selalu berhubungan dengan tanah.

Tempat perkembangbiakan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kadar garam, kejernihan, dan flora.

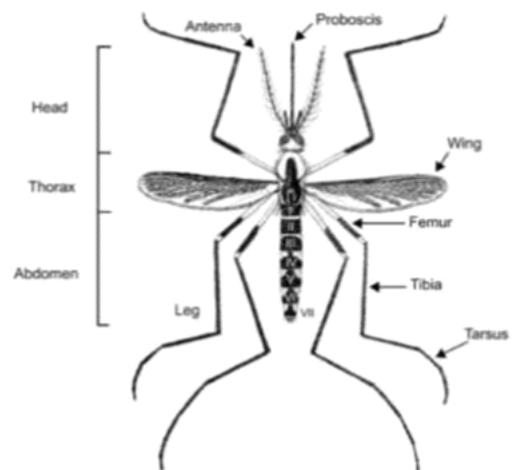
### Morfologi Jentik dan Nyamuk Anopheles



### Morfologi Jentik Anopheles



### Morfologi Nyamuk Anopheles



### Siklus Penularan Malaria Pada Manusia

Saat nyamuk Anopheles infeksiif menghisap darah manusia, sporozoit yang berada di kelenjar liur nyamuk akan masuk ke dalam peredaran darah selama lebih kurang setengah jam. Setelah itu sporozoit akan masuk ke dalam

sel hati dan menjadi tropozoit hati. Kemudian berkembang menjadi skizon hati yang terdiri dari 10,000-30,000 merozoit hati (tergantung spesiesnya). Siklus ini disebut siklus ekso-eritrositer yang berlangsung selama lebih kurang 2 minggu

Setiap jenis plasmodium mempunyai masa inkubasi yang berbeda, berikut tabel masa inkubasi penyakit malaria

No.	Jenis Plasmodium	Masa Inkubas (rata-rata)
1.	P. falciparum	9 – 14 hari (12)
2.	P. vivax	12 – 17 hari (15)
3.	P. ovale	16 – 18 hari (17)
4.	P. malariae	18 – 40 hari (28)
5.	P. Knowlesi	8 – 12 hari (11)

### Kenali Gejala Penyakit Malaria

Gejala penyakit malaria dapat bervariasi tergantung pada jenis parasit malaria dan tingkat keparahan infeksi. Beberapa gejala umum yang sering ditemui meliputi:

1. Demam merupakan gejala umum yang sering dirasakan
2. Menggigil dan berkeringat.  
Pasien biasanya mengalami menggigil diikuti oleh keringat berlebihan setelah demam turun.
3. Sakit kepala
4. Nyeri otot dan sendi
5. Mual dan muntah
6. Kelelahan
7. Sakit perut
8. Anemia: karena parasit malaria menyerang sel darah merah



### Waspada Bahaya Malaria

Waspada malaria harus dilakukan cepat dan tanggap sebelum terjadinya kasus, Bagaimana Upaya yang dapat dilakukan oleh setiap orang?

Untuk menghindari bahaya malaria, penting untuk melakukan pencegahan penyakit tersebut diantaranya:

### Waspada Penyakit Malaria mengintai anda !!



1. Menghindari gigitan nyamuk
2. Menghindari gigitan nyamuk dapat dilakukan dengan menggunakan kelambu berinsektisida saat tidur,
3. Menggunakan pakaian menutup badan saat beraktivitas diluar rumah dan menggunakan lotion saat beraktivitas
4. Gunakan obat – obatan prolaksis. Apabila melakukan perjalanan dari atau ke daerah endemis maka wajib mengambil obat prolaksis untuk membantu mencegah infeksi malaria apabila tergigit nyamuk.
5. Menjaga lingkungan agar tetap aman  
Lingkungan yang aman dari tempat perindukan nyamuk perlu diperhatikan sebagai salah satu Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.



Selain melakukan pencegahan penyakit, pengendalian vector juga harus dilakukan.

Apa saja yang bisa dilakukan dalam pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit seperti malaria?

1. Metode fisik / mekanis seperti pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan menutup, menguras dan mengubur, pemasangan perangkap (larvitrap), raket listrik, penggunaan kawat kasa dan lain- lain.
2. Metode biologi seperti memberikan predator pemakan jentik pada tempat perindukan nyamuk, tanaman anti nyamuk dan lain-lain.



3. Metode kimia seperti memberikan larvasida pada perindukan nyamuk, penggunaan kelambu berinsektisida, pengasapan (fogging), indoor residual spray) dan lain-lain.



### Daftar Pustaka

- Permenkes Nomor 5 Tahun 2013 Tentang pedoman tata laksana Malaria
- Permenkes Nomor 50 tahun 2017 tentang standar baku mutu lingkungan dan persyaratan Kesehatan untuk vektor dan binatang pembawa penyakit
- Direktorat jenderal PPM dan PL 1987 ekologi vektor dan beberapa aspek perilaku. cekatan I . jakarta
- Direktorat Jenderal pencegahan dan pengendalian penyakit 2020. Modul entomology malaria untuk petugas puskesmas



## SAKA BAKTI HUSADA

# PANGKALAN DEPATI AMIR

**B**alai Kekarantinaan Kesehatan Pangkalpinang secara resmi membentuk gerakan pramuka Saka Bakti Husada Pangkalan Depati Amir pada Kamis, 14 Agustus 2025. Bertempat di ruang pertemuan BKK Pangkalpinang, acara dihadiri oleh sejumlah 45 siswa dari dua sekolah yaitu SMKN.4 dan SMKN.3 Pangkalpinang. Turut hadir pula dua orang guru pembina yaitu Pardingotan P.Sijabat dan Arif Afriansyah.

Pembentukan SBH Pangkalan Depati Amir diisi dengan penyampaian materi terkait tugas pokok dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang. Selain itu, adik - adik pelajar juga diajak untuk mengenal lebih dekat pekerjaan di BKK Pangkalpinang dengan mengikuti *room tour* fasilitas gedung.

Agus Syah Fiqhi Haerullah, SKM, MKM selaku Mabi Saka SBH Pangkalan Depati Amir menyampaikan



Ucapan terima kasih atas partisipasi dan antusiasme adik - adik pelajar dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mabi Saka berharap adik - adik pelajar dapat bergabung di SBH Depati Amir . Jika memutuskan bergabung, adik - adik akan memperoleh pengajaran penting terkait bantuan hidup dasar, dan pengetahuan lain terkait kesehatan yang dapat diterapkan langsung dalam kehidupan sehari - hari.



Saka Bakti Husada Pangkalan Depati Amir dibentuk dengan tujuan untuk mewujudkan kader pembangunan dalam bidang kesehatan. Melalui SBH diharapkan dapat membantu melembagakan norma hidup sehat untuk seluruh anggota Gerakan Pramuka serta masyarakat di lingkungan sekitarnya agar dapat diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari.





Opening Soft Spoken oleh Kak Wahid



Adik-Adik antre absensi kehadiran



Main games seru bareng Kakak Dedi Sartomi



Duo 'Si Paling SEMANGAT'



Diskusi a lot Kak Rama dan Kak Rosyadi



## Pembentukan Forum Pelabuhan Sehat Pelabuhan Tanjung Pandan, Belitung

**D**irektorat Jenderal Perhubungan Laut 2 tahun 2004 telah menerapkan kebijakan pengelolaan pelabuhan yang berwawasan lingkungan (ecoport). Ecoport merupakan label generik yang dikenakan pada pelabuhan yang menerapkan upaya dan cara yang sistemik serta bersifat ramah lingkungan atau environmentally friendly dalam pembangunan, pengembangan dan pengoperasian. Selaras dengan kebijakan dari Kemneterian Kesehatan terkait bandara sehat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2014 tentang Kriteria pelabuhan Sehat, maka semua pihak yang berkecimpung di dalamnya dan berkepentingan dengan kegiatan kepelabuhanan didorong dan diajak untuk terlibat secara sukarela (voluntary) untuk menciptakan pelabuhan yang ramah lingkungan.

Pelabuhan Tanjung Pandan yang berada di Kabupaten Belitung merupakan pelabuhan utama yang ada pada Pulau Belitung.

Pelabuhan ini menyelenggarakan kegiatan mobilisasi alat angkut penumpang dan juga barang. Aktivitas yang cukup padat ini mendorong Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang untuk mewujudkan Pelabuhan Tanjung Pandan menjadi Pelabuhan Sehat yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan.



Selama 2 hari (24 dan 25 Juli 2025) dilakukan berbagai rangkaian kegiatan dalam rangka pembentukan Forum Pelabuhan Sehat Tanjung Pandan, yaitu:

1. Melakukan kordinasi dengan berbagai pihak steakholder yang ada di Pelabuhan Tanjung Pandan;
2. Sosialisasi terkait Penyelenggaraan Pelabuhan Sehat;
3. Membuat Nota Kesepakatan terkait Pembentukan Pelabuhan Sehat;
4. Membuat Rencana Tindak Lanjut pemenuhan Check Point





## Review Dokumen Rencana Kontingensi Oleh: Rudini, SKM, M.Epid.

Indonesia sebagai negara anggota WHO harus melaksanakan kesepakatan dunia yang tertuang dalam IHR 2005 tersebut termasuk persyaratan kemampuan utama di pintu masuk negara sebagaimana dalam Lampiran 1 IHR 2005. Kemampuan utama di pintu masuk negara meliputi kemampuan dalam kondisi rutin setiap saat dan kemampuan merespon dalam kondisi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat secara efektif dan efisien.

Sehubungan persyaratan tersebut, maka Rencana Kontingensi Respon Menghadapi Kemungkinan Penyakit PHEIC di Pelabuhan Muntok dan sekitarnya yang disusun bersama oleh lintas sektor di lingkungan pelabuhan ini pada tahun 2022 merupakan bentuk kesiapsiagaan komunitas di wilayah Kabupaten Bangka Barat dan wilayah Pelabuhan Muntok untuk mengantisipasi kemungkinan penyebaran penyakit PHEIC.



Penyampaian materi oleh Ketua Tim Kerja 1: Rudini, SKM, M.Epid.

Dokumen rencana kontingensi tersebut harus di review minimal 3 tahun sekali sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi. Harapannya dengan dokumen hasil review ini, menjadikan seluruh unsur yang terlibat menjadi lebih siap setiap eskalasi kasus yang berkembang.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sendiri setidaknya ada 2 bandar udara dan 7 pelabuhan yang menjadi pintu masuk dalam kegiatan mobilisasi barang maupun pelaku perjalanan. Wilayah administrasi Kabupaten Bangka Barat merupakan salah satu lalu lintas barang dan penumpang yang masuk ke Pulau Bangka.



Pelabuhan Laut Muntok dan Pelabuhan Laut Tanjung Kalian merupakan dua pelabuhan utama yang menjadi urat nadi perekonomian di wilayah ini dalam bidang perhubungan laut. Pelabuhan ini memiliki nilai strategis dalam menunjang perekonomian Pulau Bangka Khususnya dan nasional pada umumnya. Tetapi sebaliknya keberadaan aktifitas yang terjadi di dalam pelabuhan juga mempunyai risiko yang tinggi terhadap ancaman penyebaran penyakit yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat yang bersifat global.

Tahun 2022, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang sudah menyusun dokumen rencana kontingensi pada Pelabuhan Laut Muntok yang melibatkan stakeholder terkait dalam penyusunannya.

Mengingat amanat bahwa minimal 3 tahun sekali harus dilakukan review dan melihat perkembangan aktivitas pada pelabuhan yang ada serta perkembangan potensi ancaman penyakit PHEIC yang terus meningkat maka tahun 2025 ini dilakukan kegiatan review dokumen tersebut.

Dokumen Rencana Kontingensi Kesiapsiagaan Menghadapi Penyakit Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) yang Menular Melalui Pernafasan (Respiratory) di Pelabuhan Laut Muntok dan Sekitarnya Tahun 2025 ini disusun dengan melibatkan berbagai instansi yang terkait baik itu instansi pada area pintu masuk pelabuhan maupun instansi pada area wilayah yang bersinggungan dalam tatalaksana kesiapsiagaan dan tanggap darurat menghadapi ancaman penyakit potensial PHEIC.

Cakupan ancaman dalam dokumen rencana kontingensi ini dibatasi pada area pintu masuk pelabuhan yang berada di wilayah administrasi Kabupaten Bangka Barat, terutama pada Pelabuhan Muntok, Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian, Terminal Untuk Kegiatan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) PT. Timah, dan pada aktivitas Ship to Ship (STS) di perairan laut Muntok. Sedangkan potensi penyakit PHEIC terkait dengan penularan yang melalui pernafasan (respiratory).

### ■ Proses Penyusunan

Kegiatan penyusunan rencana kontingensi ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penyamaan persepsi terhadap semua peserta yang hadir tentang pentingnya melakukan review dokumen kontingensi yang sudah dibuat pada tahun 2022;
2. Pengumpulan data dan informasi sumber daya yang ada serta pembaharuan regulasi terkait tugas dan fungsi masing-masing instansi yang hadir.
3. Pembahasan melalui diskusi dan menyepakati dokumen rencana kontingensi oleh seluruh peserta.



Penyampaian materi oleh Ketua Wilker Mentok: Darmawan, SKM,



### ■ Aktivasi Rencana Kontingensi

Aktivasi rencana kontingensi ini dilakukan dengan 5 (lima) tahapan sebagai berikut:

1. Interpandemi  
Adanya surat edaran kewaspadaan terkait perkembangan dan penyebaran penyakit PHEIC dengan penularan yang melalui pernafasan (respiratory) baik yang
2. Kasus Awal  
Ditemukan kasus suspect penyakit PHEIC dengan penularan yang melalui pernafasan (respiratory) pada crew kapal yang sudah diverifikasi oleh petugas kesehatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang.
3. Transmisi Komunitas  
Beberapa crew kapal lainnya teridentifikasi suspect penyakit PHEIC dengan penularan yang melalui pernafasan (respiratory) dikarenakan kontak erat dengan kasus index.
4. Peningkatan Transmisi Komunitas  
Adanya konfirmasi bahwa masyarakat sekitar tempat tinggal petugas CIQ yang melakukan pengawasan dan pemeriksaan pada kapal ditemukan suspect penyakit PHEIC dengan penularan yang melalui pernafasan (respiratory).
5. Deskalasi  
Eskalasi kasus penyakit PHEIC dengan penularan yang melalui pernafasan (respiratory) sudah dapat dikendalikan dan tidak ada penambahan kasus (analisis epidemiologi).

### ■ Aksi Operasional dan Struktur Organisasi

Kegiatan pada tahap interpandemi akan dikomandoi oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang, sedangkan pada tahap selanjutnya akan dikomandoi oleh KSOP Kelas IV Muntok.



## Screening HIV & TB

di Pelabuhan Belinyu, Kab.Bangka

Oleh : Edison Ramces Sianturi, SKM

**S**urveilans Sentinel HIV (SSH) adalah suatu cara pengamatan terhadap epidemi HIV melalui pengumpulan data HIV dan pemeriksaan serum darah. Kegiatan ini berupa pengamatan pada populasi sentinel untuk memantau prevalensi beberapa penyakit tertentu, termasuk HIV dan Sifilis. Area Pelabuhan merupakan salah satu lokasi SSH, yaitu pada populasi kunci di Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) dan Anak Buah Kapal (ABK)/ Pelaut/ Nelayan.



Tanggal 31 Juli 2025, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang melaksanakan kegiatan SSH pada populasi kunci di Pelabuhan Belinyu dengan bekerjasama dengan Dinas Kabupaten Bangka dan Puskesmas Belinyu. Kegiatan ini juga sekaligus dikolaborasikan dengan screening penyakit TB pada komunitas Pelabuhan Belinyu. Sebanyak 56 orang yang dilakukan pemeriksaan baik untuk screening HIV/AIDS maupun TB. Adapun pemeriksaan HIV/AIDS dilaksanakan melalui Voluntary Conseling and Testing (VCT) Mobile HIV/AIDS, sedangkan pemeriksaan TB dilaksanakan melakukan penjarangan untuk menemukan kasus melalui pemeriksaan fisik dan faktor risiko.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Variabel	Total (n)	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
• Laki-laki	52	92,9
• Perempuan	4	7,1
<b>Umur</b>		
• < 26 tahun	7	12,5
• 26-40 tahun	34	60,7
• > 40 tahun	15	26,8
<b>Status Pernikahan</b>		
• Belum menikah	17	30,4
• Menikah	39	69,6
• Duda/ janda	0	0,00
<b>Pendidikan</b>		
• Dasar	1	1,8
• Menengah	37	66,1
• Tinggi	18	32,1
<b>Pendapatan</b>		
• ≥ 5 juta	17	30,4
• < 5 juta	39	69,6

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa responden yang ada didominasi oleh jenis kelamin laki-laki (92,9%), berusia 26-40 tahun (60,7%), menikah (69,6), berpendidikan menengah (66,1%), dan berpendapatan <5 juta (69,6%).

Dari hasil pemeriksaan HIV/AIDS yang dilakukan dengan alat pemeriksaan ViroCheck HIV 1/2 Indec Diagnostics diketahui bahwa semua responden hasilnya Non Reaktif. Namun demikian diketahui bahwa ada 1 responden yang mempunyai perilaku sex berisiko.

Screening penyakit TB yang dilakukan terhadap responden itu juga diketahui bahwa terdapat 1 orang yang diambil sputum dalam rangka pemeriksaan keberadaan bakteri Mycobacterium Tuberculosis dalam rangka menegakkan diagnosis TB.





# Kawasan Bebas Asap Rokok

Oleh : Fikry Pratama, S.Kom, MPH

**F**asilitas bebas asap rokok adalah bagian penting dari upaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, terutama di tempat-tempat pelayanan publik seperti Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang. Berikut beberapa alasan mendasar mengapa kebijakan ini menjadi sangat penting:

## ■ Melindungi Kesehatan Masyarakat

Merokok telah lama diakui sebagai salah satu penyebab utama berbagai penyakit kronis, termasuk penyakit jantung, stroke, dan berbagai jenis kanker. Namun, yang sering kali terabaikan adalah bahaya dari paparan asap rokok pasif, atau yang dikenal sebagai secondhand smoke.

Asap rokok pasif adalah asap yang dihasilkan dari ujung rokok yang menyala serta asap yang dihembuskan oleh perokok.



---

Paparan terhadap asap rokok pasif dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, gangguan pernapasan, dan kanker paru-paru, bahkan pada orang yang tidak merokok.

Di fasilitas pelayanan publik, seperti Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang, banyak orang yang datang dan pergi setiap hari, termasuk mereka yang memiliki kondisi kesehatan yang rentan, seperti anak-anak, wanita hamil, dan lansia. Dengan melarang merokok di seluruh area balai, kami berkomitmen untuk melindungi kesehatan semua individu yang berada di lingkungan kami dari dampak merugikan asap rokok.

#### ■ **Menciptakan Lingkungan Kerja Sehat & Produktif**

Lingkungan kerja yang sehat adalah fondasi bagi produktivitas dan kepuasan kerja para pegawai. Merokok di tempat kerja dapat menurunkan kualitas udara dalam ruangan, meningkatkan risiko penyakit pernapasan, dan mengurangi efektivitas kerja para pegawai. Ketika pegawai terpapar asap rokok, mereka tidak hanya menghadapi risiko kesehatan yang serius, tetapi juga mungkin mengalami penurunan konsentrasi, kelelahan, dan peningkatan stres.

Fasilitas bebas asap rokok memastikan bahwa udara yang dihirup oleh pegawai dan pengunjung adalah bersih dan bebas dari polusi yang disebabkan oleh rokok. Ini tidak hanya akan meningkatkan kesehatan fisik para pegawai, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan moral dan semangat kerja mereka.

Sebuah studi menunjukkan bahwa tempat kerja yang bebas asap rokok sering kali mengalami peningkatan produktivitas karena pegawai lebih sedikit mengambil cuti sakit dan memiliki energi yang lebih baik untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka.

#### ■ **Mendukung Program Kesehatan Nasional**

Kebijakan fasilitas bebas asap rokok di Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang juga merupakan dukungan langsung terhadap program kesehatan nasional yang diusung oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pemerintah telah menetapkan target untuk menurunkan prevalensi perokok aktif dan mencegah paparan asap rokok di tempat umum melalui berbagai regulasi dan kampanye kesehatan. Dengan menerapkan kebijakan ini, kami tidak hanya mendukung upaya pemerintah untuk menciptakan Indonesia yang lebih sehat, tetapi juga menunjukkan kepemimpinan dalam mengimplementasikan standar kesehatan yang tinggi di lingkungan pelayanan publik.

#### ■ **Mengurangi Beban Biaya Kesehatan**

Merokok tidak hanya menyebabkan dampak kesehatan yang serius, tetapi juga membawa beban ekonomi yang signifikan. Biaya yang terkait dengan penyakit akibat merokok, termasuk biaya perawatan medis, kehilangan produktivitas, dan biaya asuransi kesehatan, dapat sangat tinggi. Di tempat kerja, biaya ini tidak hanya berdampak pada individu perokok, tetapi juga pada perusahaan dan pemerintah yang harus menanggung sebagian besar dari beban ini.

Dengan melarang merokok di tempat kerja, Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang berkontribusi dalam mengurangi biaya kesehatan yang berkaitan dengan penyakit akibat merokok. Selain itu, pegawai yang tidak merokok cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, lebih sedikit mengambil cuti sakit, dan memiliki masa kerja yang lebih panjang, yang semuanya berkontribusi pada pengurangan biaya bagi organisasi.



## Digombalin Pake Pantun Ala Dedi!

Sebelum final semi final  
 Jangan tegang banyak tertawa  
 Bahagia diri jika mengenal  
 Pemilik senyuman menenangkan jiwa



Menonton bola saat final  
 Menggunakan kostum berwarna merah  
 Jika Abang hendak mengenal  
 Silahkan Abang datang kerumah

Jangan lupa shalat subuh  
 Pulang masjid haripun terang  
 Kemana lagi hati berlabuh  
 Kalau bukan pada Adek seorang

Pergi ke masjid shalat subuh  
 Shalat berjamaah mari tunaikan  
 Pada hati Abang, Adek berlabuh  
 Semoga kekal hingga maut memisahkan

Hati Bahagia jangan merana  
 Bagaikan taman penuh kembang  
 Hidup terasa semakin sempurna  
 Karena adek lah jodohnya abang



Hati riang hati gembira  
 Dapat terlihat dari senyumannya  
 Semoga Bahagia tidak sementara  
 Bahagia untuk kita selamanya.



NILAI - NILAI PRILAKU

# CIKAR

## CERDAS

KAMI BERAKAL BUDI MAMPU BERPIKIR  
CERMAT DAN TANGKAS

## INTEGRITAS

KAMI JUJUR DAN TRANSPARAN

## KOMITMEN

KAMI BERTANGGUNG JAWAB DAN  
KONSISTEN

## AKUNTABEL

KAMI MAMPU MENGEMBAN AMANAT DAN  
KEPERCAYAAN YANG DIBERIKAN DENGAN  
PENUH TANGGUNG JAWAB

## RESPONSIF

KAMI PEKA TERHADAP SITUASI DAN KEBUTUHAN  
LINGKUNGAN KERJA, MAMPU MEMANFAATKAN  
PELUANG DAN TANTANGAN YANG ADA,  
SERTA MELAYANI SECARA PRIMA

ADUAN LAYANAN



SCAN ME



ADUAN GRATIFIKASI:



SCAN ME

# NO KORUPSI NO PUNGLI

MARI BERSAMA MEMBANGUN BANGSA



ISSN 3089-3283



9 773089 328006